

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah makhluk sosial seperti juga orang dewasa. Anak membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya, karena anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal. “Anak merupakan investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa, maka haruslah diperhatikan pendidikan dan hak-haknya”.¹ “Mengasuh, membesarkan dan mendidik anak merupakan suatu tugas mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan karena dasar kepribadian seseorang terbentuk pada masa kanak-kanak”.²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak merupakan makhluk sosial yang perlu mendapatkan pemeliharaan, kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya, anak juga mempunyai perasaan, pikiran, kehendak tersendiri. Oleh karena itu, agar anak dapat mengembangkan kemampuannya anak memerlukan bimbingan dari orang lain, khususnya bimbingan dalam segi keagamaan. Bimbingan keagamaan diperlukan anak untuk menuntun, memelihara dan meningkatkan pengalaman ajaran agamanya

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Cet. Ke-3, h. 161.

² Singgih D. Ganursa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1995), h.3.

kepada Allah Swt disertai perbuatan baik dan perbuatan yang mengandung unsur ibadah dengan berpedoman pada ajaran Islam.

Bimbingan keagamaan dapat berlangsung di mana saja. Salah satu tempat berlangsungnya bimbingan keagamaan untuk anak adalah di Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. adapun Panti Asuhan Nor Hidayah memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak yang kurang mampu yang meliputi pembinaan fisik, sosial, mental, untuk menunjang perkembangannya yang meliputi jasmani maupun rohani anak.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 ayat 1, 2 dan 3 yang menyatakan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara, dan negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memperdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan, serta negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas umum yang layak.³

Berdasarkan pengamatan penulis di Panti Asuhan Nor Hidayah itu juga sangat berjasa dalam melaksanakan UUD 1945, karena membantu negara dalam menjalankan UUD tersebut. Dilihat dari fenomena yang tampak, Panti Asuhan Nor Hidayah yang berdiri sejak tahun 1999 hingga sekarang jumlah anak yang ditampung hanya berjumlah sedikit yang tentunya banyak faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan tersebut, diantaranya adalah kurangnya dana, sehingga perkembangan sangat lamban walaupun itu sangat

³ Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, *Tahun 1945 Pasal 34 Ayat 1, 2, dan 3 UUD 1945*. (Online) tersedia di www.alfasingasari.com/2017/01/bunyi-pasal-34-ayat-1-2-3-4-uud-1945.html?m=1 diakses pada tanggal 6 Juli 2018.

berjasa hanya sebagian kecil atau sedikit. Keberhasilan sebuah panti tidak lepas dari rasa kepuasan anak panti terhadap pelayanan dan juga dapat dilihat dari keberhasilan pengembangannya, serta dalam pengelolaan panti asuhan tersebut yang tentunya juga tidak lepas dari dukungan masyarakat setempat.

Bimbingan keagamaan merupakan bagian aktivitas dakwah yang bersifat intern umat Islam. Sasaran meliputi seluruh masyarakat muslim yang memerlukan bimbingan keagamaan, kegiatan terhadap anak asuh dimaksudkan sebagai langkah keagamaan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Guna memberikan pengajaran-pengajaran atau keterampilan-keterampilan bagi orang lain, sesuai dengan ajaran agama yang di anutnya yaitu agama Islam, agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, serta memiliki sifat-sifat akhlak yang terpuji, untuk mencapai tujuan tersebut di atas maka, anak asuh di Panti Asuhan Nor Hidayah diberikan bimbingan-bimbingan. Terutama bimbingan yang lebih menuju keagamaan, dimana hal tersebut dilihat cukup aktif, misalnya kebersamaan anak asuh Nor Hidayah melakukan salat lima waktu sehari semalam dengan cara berjamaah.

Kegiatan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, baik yang menunjang maupun menghambat kegiatan panti asuhan tersebut, serta melihat dari berbagai aspek bimbingan keagamaan yang sangat penting mengingat karakteristik anak yatim dan kurang mampu itu berbeda, maka perlu diketahui pengelolaan dan cara bagaimana membimbing anak yang berbeda tersebut.

Berdasarkan pemikiran awal yang penulis lakukan, bimbingan keagamaan yang telah dilakukan di Panti Asuhan Nor Hidayah tersebut, nampaknya cukup berhasil, namun sampai sejauh manakah keberhasilannya belum diketahui secara pasti.

Beranjak dari latar belakang masalah ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap permasalahan tersebut, yang hasilnya nanti dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN DI PANTI ASUHAN NOR HIDAYAH KELURAHAN SUNGAI ANDAI KOTA BANJARMASIN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan keagamaan yang diberikan di Panti Asuhan Nor Hidayah?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam rangkan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah?
3. Apa faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana bimbingan keagamaan yang diberikan di Panti Asuha Nor Hidayah.
2. Mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam rangkan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah.
3. Mengetahui faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis sebagai berikut:
 - a. Sebagai acuan dan bahan evaluasi bagi pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah dalam proses bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai.
 - b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya khusus yang melakukan penelitian tentang bimbingan keagamaan yang diprogramkan di Panti Asuhan Nor Hidayah.
 - c. Sebagai sumbangsih khazanah keilmuan untuk UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi secara khusus Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

2. Secara Praktis sebagai berikut:

a. Institut

Penelitian ini diharapkan dapat mendongkrak optimalisasi upaya bimbingan keagamaan yang di selenggarakan di Panti Asuhan Nor Hidayah dalam rangka meningkatkan rutinitas keagamaan umumnya untuk UIN Antasari Banjarmasin.

b. Penelitian

Penelitian ini memotivasi penulis agar selalu menggali dan menambah wawasan keilmuan khususnya Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan terjun langsung ke lapangan guna memperkaya khazanah keilmuan.

E. Definisi Operasional

1. Bimbingan keagamaan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu kegiatan atau usaha yang bersifat membimbing manusia, baik jasmani ataupun rohani yang berdasarkan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk manusia agar berkepribadian muslim dan beramal sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu perlu sekali bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak sejak dini, dan sangat diperlukan juga metode dan materi yang digunakan dalam rangkan pemberian bimbingan keagamaan tersebut.

Mengingat luasnya ruang lingkup bimbingan keagamaan, maka penulis membatasi tentang bimbingan keagamaan, dalam bidang akidah

dikhususkan dalam bimbingan salat, serta bidang akhlak dikhususkan dalam bimbingan akhlak terhadap orang yang lebih tua atau sesama temannya.

2. Panti asuhan adalah merupakan salah satu wadah untuk menampung anak-anak yatim, piatu atau yatim piatu dan anak-anak terlantar, yang di sana mereka diberikan pendidikan jasmani ataupun rohani yang berupa bimbingan keagamaan. pada anak asuh yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin.
3. Metode adalah adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisien, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. Adapun metode yang ada pada panti asuhan ada dua metode. Metode langsung dan metode tidak langsung, metode langsung pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan anak asuh atau tatap muka dan metode tidak langsung pembimbing melakukan dengan melalui media masa komunikasi. Hal ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

Bimbingan yang dilaksanakan oleh panti asuhan adalah suatu proses pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak asuh yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Nor Hidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini, dapat dijadikan ke dalam lima bab, meliputi:

Bab I, Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, sistematika penelitian.

Bab II, Landasan teori, memuat pengertian bimbingan, pengertian keagamaan, pengertian panti asuhan, dasar dan tujuan bimbingan keagamaan, urgensi bimbingan keagamaan, serta metode bimbingan keagamaan.

Bab III, Metode penelitian, memuat pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.